



## Techniques for Managing a Broadcast Media Business with Management Principles

Winda Kustiawan<sup>1\*</sup>, Siti Nuraisah Nst<sup>2</sup>, Rindiyan<sup>3</sup>, Nadia Maharani<sup>4</sup>,  
Mhd Farhan Aziz<sup>5</sup>, Muhammad Fatur Rizki<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nstaisyah54@gmail.com](mailto:nstaisyah54@gmail.com)<sup>2</sup>, [rindi220105@gmail.com](mailto:rindi220105@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nadiamaharani194@gmail.com](mailto:nadiamaharani194@gmail.com)<sup>4</sup>, [mfarhanaziz09@gmail.com](mailto:mfarhanaziz09@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Penulis korespondensi: [windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study examines the application of management principles in the operation of broadcasting media businesses in an era where information flows are rapidly expanding. Effective management in the processes of news coverage and broadcasting is essential to ensure that the information delivered to the public remains accurate, relevant, and highly credible. The purpose of this research is to explore how management principles can be utilized to improve the operational quality of broadcasting media and enhance the institutions' ability to respond to industry dynamics. The method used is a qualitative approach through a literature study, critically reviewing various primary and secondary sources. The findings indicate that the proper implementation of management principles can strengthen work structures, improve team coordination, and maximize the efficiency of broadcasting processes. These results provide new insights into management strategies that enable broadcasting media to adapt to contemporary needs and challenges. Furthermore, the study underscores the importance of continuous managerial innovation to maintain the competitiveness of broadcasting institutions amid technological changes and the evolving preferences of audiences.*

**Keywords:** *Broadcasting; Business; Information; Management; Managing*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan bisnis media penyiaran di era arus informasi yang berkembang dengan sangat cepat. Manajemen yang efektif pada proses peliputan dan penyiaran diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat tetap akurat, relevan, dan memiliki kredibilitas tinggi. Penelitian ini bertujuan menggali bagaimana prinsip manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas operasional media penyiaran serta kemampuan lembaga dalam merespons dinamika industri. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, dengan menelaah berbagai sumber primer dan sekunder secara kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen yang tepat dapat memperkuat struktur kerja, meningkatkan koordinasi tim, serta memaksimalkan efisiensi proses penyiaran. Temuan ini memberikan pemahaman baru mengenai strategi pengelolaan media penyiaran yang adaptif terhadap kebutuhan dan tantangan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi manajerial yang berkelanjutan guna menjaga daya saing lembaga penyiaran di tengah perubahan teknologi dan preferensi audiens yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Bisnis; Informasi; Manajemen; Mengelola; Penyiaran

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan internet membuat munculnya media baru yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Istilah new media digunakan untuk menggambarkan kemajuan teknologi komputer, jaringan, dan sistem komunikasi yang semakin cepat di era digital. Kehadiran media baru ini mengubah cara masyarakat mencari, menerima, dan membagikan informasi. Teknologi digital yang digunakan saat ini umumnya bersifat mudah diubah, terhubung dengan internet, berukuran kecil, cepat, interaktif, dan menarik untuk digunakan.

Media penyiaran seperti radio, televisi, dan berbagai platform digital juga menjadi bagian penting dari perkembangan tersebut. Media ini berperan besar dalam menyampaikan

informasi, pendidikan, dan hiburan kepada masyarakat. Karena arus informasi yang bergerak sangat cepat, pengelolaan peliputan dan penyiaran harus dilakukan dengan baik agar informasi yang disebarkan tetap akurat dan bermanfaat. Di sinilah prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dibutuhkan agar proses penyiaran dapat berjalan efektif.

Saat ini persaingan media semakin ketat karena masyarakat menjadikan informasi sebagai kebutuhan sehari-hari. Mengelola bisnis media penyiaran juga bukan hal yang mudah, sebab dibutuhkan kreativitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta keinginan audiens. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara mengelola bisnis media penyiaran berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Penelitian ini membahas teknik pengelolaan tersebut yang meliputi kajian teori, metode penelitian, hasil pembahasan, serta kesimpulan dan saran sebagai penutup.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung pembahasan. Teori dan penelitian sebelumnya digunakan sebagai dasar agar penelitian ini memiliki landasan yang kuat. Jika penelitian ini memerlukan hipotesis, maka hipotesis tersebut dapat disampaikan secara tidak langsung tanpa harus ditulis dalam bentuk pertanyaan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Setelah data terkumpul, peneliti menghubungkan informasi tersebut dengan kondisi atau realitas yang menjadi fokus penelitian.

Karena bersifat kualitatif, data yang diperoleh dianalisis melalui langkah-langkah seperti analisis kritis, perbandingan, dan penafsiran terhadap berbagai sumber primer maupun sekunder. Tujuan dari proses analisis ini adalah untuk melihat sejauh mana teknik pengelolaan bisnis media penyiaran berbasis prinsip manajemen diterapkan dalam kegiatan peliputan dan penyiaran.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Bisnis Media Penyiaran dan Manajemen**

Bisnis media penyiaran adalah kegiatan usaha yang berfokus pada penyampaian informasi, hiburan, dan berbagai bentuk pesan kepada masyarakat melalui sarana teknologi penyiaran seperti radio, televisi, dan platform digital. Secara sederhana, bisnis ini bertujuan memberikan layanan informasi kepada publik sekaligus memperoleh keuntungan. Seiring berkembangnya teknologi, khususnya peralihan dari sistem analog ke digital, model bisnis media penyiaran mengalami perubahan besar. Pada era analog, satu stasiun televisi biasanya mengelola seluruh proses produksi hingga transmisi. Namun pada era digital, banyak pihak baru terlibat sehingga struktur bisnisnya menjadi lebih kompleks dan terbuka. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi aspek teknis, tetapi juga membawa dampak sosial, budaya, ekonomi, hingga politik. TV digital membutuhkan pembaruan besar dalam infrastruktur, metode produksi, dan penyebaran sinyal. Karena itu, pengelola media penyiaran dituntut untuk mampu beradaptasi, mengembangkan konten, dan bersaing dengan media digital yang semakin dominan.

Di sisi lain, manajemen merupakan unsur penting dalam mengelola media penyiaran. Manajemen dipahami sebagai proses merencanakan, mengatur, menggerakkan, dan mengawasi berbagai sumber daya agar organisasi mencapai tujuan. Para ahli seperti Henry Fayol dan George R. Terry menegaskan empat fungsi inti manajemen: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Konsep ini menjadi dasar pengelolaan usaha penyiaran yang sangat bergantung pada sumber daya manusia. Manajemen yang baik diperlukan agar organisasi penyiaran dapat berjalan efektif dan mampu menghadapi persaingan industri media yang semakin ketat.

#### **Manajemen Penyiaran**

Manajemen penyiaran adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam lembaga penyiaran seperti radio dan televisi. Dalam menjalankan siaran, organisasi penyiaran harus mengelola banyak hal mulai dari perencanaan program, proses produksi, penjadwalan, hingga evaluasi siaran. Semua kegiatan tersebut membutuhkan koordinasi yang baik agar hasil siaran berkualitas dan sesuai kebutuhan audiens. Pengelolaan penyiaran juga sangat bergantung pada kemampuan memahami selera dan kebutuhan masyarakat. Karena audiens adalah target utama, stasiun penyiaran perlu melakukan penelitian audiens secara berkala untuk mengetahui minat mereka dan menyesuaikan isi siaran. Tantangan semakin besar karena media penyiaran tidak hanya bersaing dengan stasiun televisi atau radio lain, tetapi juga harus menghadapi media digital, seperti YouTube, layanan streaming, dan media

sosial. Pengelolaan bisnis penyiaran menjadi sulit karena sangat bergantung pada kreativitas SDM. Stasiun penyiaran hanya dapat berhasil jika tiga pilar utamanya—teknik, program, dan pemasaran—dikelola oleh tenaga profesional yang memiliki kualitas tinggi. Meskipun demikian, SDM yang baik tetap membutuhkan kepemimpinan yang efektif agar organisasi dapat berjalan produktif.

### **Manajemen Produksi**

Manajemen produksi memiliki peran strategis dalam penyiaran karena berkaitan langsung dengan proses menghasilkan konten. Proses produksi dimulai dari perencanaan ide, penyusunan konsep program, pengaturan teknis, hingga pelaksanaan produksi dan penyuntingan. Semua aktivitas tersebut bertujuan menghasilkan konten yang berkualitas dan memiliki nilai bagi audiens. Dalam penyiaran, manajemen produksi harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar serta perkembangan teknologi. Proses produksi yang baik akan membantu meningkatkan mutu program sekaligus memperkuat daya tarik media.

### **Tingkatan Manajemen**

#### ***Manajemen Puncak (Top Management)***

Pada level tertinggi ini, para pimpinan bertanggung jawab menentukan arah besar organisasi. Mereka merumuskan visi jangka panjang, menetapkan kebijakan strategis, serta membuat keputusan penting yang mempengaruhi masa depan perusahaan penyiaran. Top management juga memastikan bahwa seluruh unit di bawahnya berjalan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam industri penyiaran yang kompetitif, pimpinan puncak harus mampu membaca perubahan pasar, memahami perkembangan teknologi media, dan mengantisipasi tantangan industri.

#### ***Manajemen Menengah (Middle Management)***

Lapisan ini biasanya terdiri atas kepala divisi dan kepala bagian yang mengoordinasikan kegiatan operasional harian. Mereka berfungsi sebagai jembatan antara keputusan strategis manajemen puncak dan pelaksanaan teknis di lapangan. Manajemen menengah menerjemahkan rencana besar menjadi program kerja, misalnya menyusun jadwal produksi, menyusun strategi promosi, menetapkan standar kualitas konten, serta mengatur kebutuhan sumber daya manusia. Selain itu, mereka juga memantau efektivitas kerja tiap bagian untuk memastikan tujuan organisasi tercapai.

#### ***Manajemen Operasional (Operating Management)***

Tingkatan ini berada pada garis depan dalam menjalankan kegiatan penyiaran. Para supervisor dan koordinator bertanggung jawab mengawasi langsung teknis, kru lapangan,

presenter, serta tim produksi. Mereka memastikan setiap proses — mulai dari persiapan materi, teknis produksi, hingga pengudaraan — berjalan sesuai instruksi yang diberikan manajemen menengah. Jika terjadi kendala teknis atau hambatan produksi, manajemen operasional adalah pihak pertama yang melakukan tindakan cepat agar proses siaran tetap berjalan sesuai standar.

## **Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Bisnis Media Penyiaran**

### ***Perencanaan***

Perencanaan menjadi langkah pertama dalam kegiatan penyiaran. Dalam penyiaran, perencanaan dilakukan melalui rapat redaksi untuk menentukan program dan strategi siaran. Melalui perencanaan, organisasi dapat menentukan tujuan, mempersiapkan strategi, dan mengatur prioritas pekerjaan. Perencanaan yang baik memastikan proses produksi berjalan terarah dan menghasilkan tayangan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan audiens.

### ***Pengorganisasian***

Pengorganisasian berkaitan dengan penyusunan struktur organisasi yang jelas. Dalam penyiaran, pengorganisasian mencakup pengelompokan kerja, pembagian tugas, dan pembagian tanggung jawab. Umumnya, organisasi penyiaran memiliki empat bagian utama: teknik, program, pemasaran, dan administrasi. Pengorganisasian yang baik akan mempermudah koordinasi antardivisi sehingga kegiatan penyiaran berjalan lancar.

### ***Kepemimpinan***

Kepemimpinan memiliki peran penting karena menyangkut kemampuan mempengaruhi orang lain untuk bekerja mencapai tujuan bersama. Pemimpin dalam media penyiaran tidak hanya perlu menguasai aspek teknis, tetapi juga harus mampu menghadapi perubahan selera audiens, teknologi, serta dinamika industri media. Pemimpin yang adaptif, komunikatif, dan inovatif dapat mendorong kreativitas tim serta memastikan organisasi mampu bertahan dalam kompetisi.

### ***Pengawasan***

Pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Dalam penyiaran, pengawasan dapat dilakukan sebelum dan setelah siaran melalui sistem feedforward dan feedback. Pengawasan berfungsi menilai kualitas siaran, efektivitas kerja, serta memastikan standar etika terpenuhi. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui kekurangan dan memperbaiki proses pada siaran berikutnya.

### ***Penggerakan***

Penggerakan adalah usaha untuk mendorong anggota organisasi bekerja secara optimal. Penggerakan mencakup pemberian motivasi, komunikasi efektif, dan penyediaan

fasilitas yang memadai. Dalam penyiaran, pergerakan sangat penting karena proses produksi membutuhkan koordinasi tim yang baik. Pemimpin acara atau produser harus mampu mengatur anggota tim agar bekerja secara profesional dan menghasilkan konten sesuai target.

### **Tantangan Penerapan Manajemen dalam Bisnis Media Penyiaran**

Industri media penyiaran saat ini berada pada fase perubahan besar akibat perkembangan teknologi dan pola konsumsi informasi yang semakin dinamis. Untuk bisa bertahan dan terus bersaing, perusahaan penyiaran harus menerapkan manajemen yang efektif di setiap lini. Namun, penerapan manajemen dalam dunia penyiaran bukanlah hal yang sederhana. Ada berbagai tantangan yang harus dihadapi dan diantisipasi agar proses produksi, distribusi, serta pengelolaan organisasi dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang memengaruhi proses manajerial dalam bisnis media penyiaran modern.

Tantangan Penerapan Manajemen dalam Bisnis Media Penyiaran :

#### ***Perubahan Media Baru (New Media)***

Munculnya internet, platform streaming, dan media sosial membuat masyarakat semakin beralih ke konten digital. Situasi ini menuntut lembaga penyiaran untuk terus berinovasi, baik dalam bentuk program, cara penyajian, maupun platform distribusi, agar tetap relevan dan tidak kehilangan audiens.

#### ***Penurunan Pendapatan Iklan***

Arus pergeseran iklan ke media digital mengakibatkan pendapatan media konvensional mengalami penurunan signifikan. Manajemen perlu mencari sumber pendapatan baru, misalnya melalui kerja sama bisnis, konten digital berbayar, produksi kreatif, atau strategi monetisasi lainnya.

#### ***Perubahan Perilaku Audiens***

Audiens modern menginginkan konten yang dapat diakses kapan saja, cepat, dan interaktif. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, lembaga penyiaran harus aktif melakukan riset audiens, memetakan tren baru, serta membuat program yang lebih inovatif dan sesuai kebutuhan pasar.

#### ***Tantangan Sumber Daya Manusia (SDM)***

SDM dalam industri penyiaran dituntut memiliki kreativitas tinggi, kemampuan teknis yang memadai, serta profesionalitas dalam bekerja. Agar fungsi POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan) berjalan efektif, perusahaan harus

menyediakan pelatihan, pengembangan kompetensi, dan lingkungan kerja yang mendukung.

### ***Perkembangan Teknologi***

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat media penyiaran harus menyesuaikan diri dengan sistem digital, perangkat baru, dan platform online. Adaptasi teknologi bukan hanya soal peralatan, tetapi juga mencakup perubahan cara kerja, metode produksi, hingga strategi penyiaran.

### ***Regulasi Pemerintah***

Industri penyiaran sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, seperti peraturan penyiaran, lisensi, serta peralihan dari TV analog ke TV digital. Organisasi harus mampu beroperasi sesuai regulasi yang berlaku dan memperbarui sistem kerjanya agar tetap patuh secara hukum dan operasional.

Berbagai tantangan dalam manajemen media penyiaran menunjukkan bahwa industri ini memerlukan kemampuan adaptasi yang tinggi, strategi yang matang, serta kepemimpinan yang visioner. Dengan memahami perubahan teknologi, perilaku audiens, serta tuntutan regulasi, lembaga penyiaran dapat menyusun langkah-langkah manajerial yang lebih efektif. Harapannya, organisasi penyiaran mampu terus berkembang, menghasilkan konten berkualitas, dan tetap menjadi bagian penting dalam penyebaran informasi bagi masyarakat. Jika tantangan ini dikelola dengan baik, media penyiaran akan mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Media penyiaran dalam dunia bisnis adalah usaha yang bekerja untuk menyampaikan informasi dan hiburan lewat teknologi seperti radio, televisi, dan media digital. Saat penyiaran beralih ke sistem digital, bentuk bisnisnya berubah total dibandingkan dengan penyiaran televisi analog. Pada penyiaran analog, biasanya satu stasiun TV mengurus semuanya sendiri: mereka membuat konten, mengelola produksi, sekaligus menyiarkan programnya. Struktur bisnis seperti ini disebut “vertikal” karena semua proses dikuasai oleh satu pihak.

Sementara itu, manajemen dipahami sebagai sebuah proses, karena untuk mencapai tujuan diperlukan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan. George R. Terry menjelaskan bahwa ada empat fungsi utama dalam manajemen, yang dikenal dengan singkatan POAC: planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan atau pengarahan), dan controlling (pengendalian).

Dalam pengelolaan bisnis media penyiaran, penerapan prinsip manajemen menghadapi banyak tantangan, terutama di era teknologi komunikasi yang berkembang sangat cepat. Kondisi ini membuat pengelola media harus terus beradaptasi, berinovasi, dan menyusun strategi manajemen yang tepat agar bisa bersaing di industri media yang kompetitif.

Dalam penulisan artikel jurnal ini, masih ada kekurangan baik dari segi penyajian maupun isinya. Hal ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis sangat berharap mendapat kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan selanjutnya, demi meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita. Kita semua, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran penting dalam membangun masa depan Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami penulis banyak mengucapkan ribuan terima kasih terutama kepada para orang tua kami, puji syukur kepada Allah dan juga kepada pihak-pihak terkait yang membantu dalam penulisan maupun penelitian dalam jurnal ini, dan juga mengucapkan terimakasih kepada dosen kami yang telah memberikan kami kesempatan untuk kami menyelesaikan tulisan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahda, M. H., Lestari, S. S., & Desinta, P. (2025). Strategi manajemen komunikasi Radio Aditya 87.6 FM Pekanbaru di era digital. *SUMUR: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(1). <https://www.rumahjurnal.or.id/index.php/sumur/article/view/1298>
- Alamsyah, R., Aminuddin, R., & Amaliah, M. (2024). Strategy of local television stations to maintain existence entering the digital broadcasting era. *Jurnal Komunikasi*, 16(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/26604>
- Anindia, N., Tambunan, H. M. B., & Manurung, A. S. (2025). Peran kepemimpinan dalam manajemen media massa (Studi kasus pada lembaga penyiaran swasta). *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 3(3), 72–81. <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i3.529>
- Anisa, F., & Sopian, S. (2023). Manajemen program dan digitalisasi RRI Pro 3 dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1(2), 31–41. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JBK/article/view/18979>
- Dheraya, A. D., Anggraeni, A. A., Letlora, V. M., Ramadhani, A., & Kusmayati, N. K. (2025). Strategi manajemen penyiaran Radio Gen FM Surabaya dalam menghadapi persaingan informasi digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i1.662>



- Erika, A., Anisa, & Wianda. (2024). Manajemen media penyiaran Swaragama: Manajemen media penyiaran Swaragama dan program siaran di era digital. *Jurnal Audiens*, 5(3). (tautan tidak tersedia)
- Fitrianingsih, I., Puteri, S. A., & Handayani, P. (2025). Manajemen proses produksi siaran pemberitaan media televisi. *Studi Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 71–83. <https://ejournal.appisi.or.id/index.php/Studi/article/view/105>
- Juliarti, A. (2024). Strategi manajemen periklanan di Radio Fresh Pekanbaru. *The Journal of Communication Management and Organization*. (tautan tidak tersedia)
- Kustiawan, W., Zahra, S., Sudarmansyah, H. M. A., Ramadhan, M., Raihan, M. D., & Habiibii, M. N. (2025). Concept of planning, organizing, leadership and supervision in coverage and broadcasting management. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 89–94. <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/JRIP>
- Kustiawan, W., Putri Dinar, Y., Ul Jannah, L., Irawan Dalimunthe, N., Aqil Ramadan, I., Praptama, R. B., & Amri, H. M. (2024). Strategi manajemen penyiaran dan penyajian berita dalam integrasi media radio, TV, dan media online. *PEMA*, 4(3), 126–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i3.533>
- Maulana, N. M. (2024). Menggali kebijakan penyiaran digital di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2332>
- Ningsih, W., & Nurjannah, A. (2023). Business management strategy of Cirebon local TV mass media. *AJEMB – American Journal of Economic and Management Business*. (tautan tidak tersedia)
- Parkha Siregar, A. A., & Walisyah, T. (2025). Tantangan komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Medan dalam adaptasi teknologi siaran digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 274–285. <https://doi.org/10.29240/jdk.v10i2.14136>
- Sarifah, S., Purwanto, & Kuswantoro, H. (2024). Manajemen penyiaran berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur. *Heritage: Jurnal Komunikasi*, 12(1). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/3412>
- Wardah, Syukri, & Wa Ode, N. A. (2024). Manajemen program Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan kualitas siaran. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*. (tautan tidak tersedia)